

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan, ialah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹ Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Dengan demikian yang tergolong partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan perasaannya.

Desain penelitian ini adalah multi kasus. Dengan desain multi kasus ini, peneliti ingin mendiskripsikan kesulitan-kesulitan siswa berinteraksi belajar, media yang digunakan dalam pembelajaran masa *new normal* dan sarana prasaran sekolah yang mendukung pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Durenan dan SMP Islam Durenan mata pelajaran PAI masa *new normal*.

Selanjutnya Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi sosial.²

¹ Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), h. 9

² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 24.

Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang kesulitan belajar peserta didik masa *new normal* khususnya pelajaran PAI, yang akan didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini sebagaimana yang dijelaskan di atas, bahwa metode ini menafsirkan fenomena-fenomena secara menyeluruh baik perilaku, tindakan, persepsi, motivasi dan lain-lain, peneliti ingin mengetahui secara langsung dan menyeluruh baik dari hasil pengamatan, wawancara atau sumber apapun mengenai interaksi belajar peserta didik, media pembelajaran yang digunakan guru dan sarana prasarana penunjang pembelajaran PAI yang dianalisis terdapat berbagai kesulitan-kesulitan belajar peserta didik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³ Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.

³ Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008)h 125

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian tersebut secara resmi membawa surat permohonan ijin untuk menyelenggarakan penelitian dari jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung agar kehadiran penulis diketahui oleh jajaran pimpinan, guru, karyawan, dan siswa bahwa maksud kedatangan penulis adalah untuk “berguru” atau belajar memahami informasi dari para pelaku yang terkait dengan realitas di sana.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah berada di SMP Negeri 1 Durenan dan SMP Islam Durenan . Dipilihnya kedua lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian didasarkan beberapa alasan, di antaranya senagai berikut:

1. SMPN 1 Durenan

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Durenan terletak di Jalan raya Durenan-Trenggalek Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Penentuan lokasi penelitian ini karena merupakan salah satu SMP Negeri yang masih menjadi favorit peserta didik tingkat SMP. Selain itu kesediaan SMPN 1 Durenan

sebagai tempat kegiatan penelitian tesis di masa *new normal* yang belum pernah dilakukan penelitian sejenis di lokasi tersebut. Selain itu terdapat permasalahan kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI yang mampu diatasi oleh guru PAI di masa *new normal* ini.

Hal lain telah dikemukakan oleh peneliti, yang merupakan sebuah keunikan tersendiri yakni memiliki peserta didik banyak di masa *new normal* ini dan tetap dapat menjaga hasil belajar peserta didik secara maksimal.

2. SMP Islam Durenan

SMP Islam Durenan Merupakan lokasi sekolah yang sangat strategis karena mengingat daya jangkau yang relatif mudah, pinggiran jalan raya. Keunikan dari sekolah ini adalah, di era pandemi *Covid 19* ini sekolah tetap berupaya semaksimal mungkin untuk mengadakan tatap muka yang diadakan seminggu sekali guna mengetahui perkembangan belajar peserta didik selama di rumah.

Ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan selama masa *new normal* yang masih di selenggarakan , yakni kegiatan *Isra' Mi'raj* dengan dilaksanakan sesuai dengan standar protokol kesehatan guna membentuk akhlakul para peserta didik. Selain itu data yang dibutuhkan untuk penelitian, tersedia di lokasi tersebut.

D. Sumber Data

Menurut Moleong sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut harusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, fotocopy ataupun tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Sumber data yang telah disebutkan diatas secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan apa sumber data yang bukan manusia dipilih sesuai dengan kepentingan penelitian.⁴

Sedangkan menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat benar-benar berkualitas, data yang dikumpulan harus lengkap, yaitu data primer dan juga data sekunder.

1. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Adapun sumber data primer dari penelitian ini diambil dari guru mata pelajaran PAI serta beberapa siswa kelas 7 dan 8 dan Kepala Sekolah di SMPN 1 Durenan dan SMP Islam Durenan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm, 22.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Adapun data sekunder dari penelitian ini berasal dari dokumen, foto-foto kegiatan mengenai kegiatan tatap muka dan kegiatan keagamaan selama masa *new normal* di SMPN 1 Durenan dan SMP Islam Durenan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun proses pengambilan data kualitatif biasanya dilakukan dengan cara *partisipant observation* (pengamatan terlibat), yaitu dengan cara peneliti melibatkan diri dalam kegiatan sekolah yang ditelitinya, sejauh tidak mengganggu aktifitas keseharian tersebut. Pengamat terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang bersangkutan dan tidak menyembunyikan diri. Harapan dilakukannya proses ini adalah peneliti dapat menemukan makna dibalik penelitian yang dilaksanakannya.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu

melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat dalam keseharian informan.⁵

Dengan demikian metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih dekat dengan obyek yang diteliti yaitu, guru PAI dalam berupaya mengatasi kesulitan-kesulitan belajar PAI masa *new normal* dari segi kesulitan siswa berinteraksi dalam belajar, media yang digunakan dalam proses pembelajaran serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah di masa *new normal*. Adapun instrumentnya menggunakan pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadaphadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam

⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).h. 32-33

proses wawancara. Metode wawancara (interview) yang peneliti gunakan adalah interview yang direncanakan maksudnya adalah hal-hal yang ditanyakan pada responden terbatas pada data-data yang memang belum jelas diperoleh dengan metode yang berkaitan dengan kesulitan belajar peserta didik dalam berinteraksi, media pembelajaran serta sarana prasarana penunjang pembelajaran PAI yang bersumber dari guru PAI, kepala sekolah dan beberapa peserta didik dari kelas 7 dan 8.

Orang-orang yang akan dijadikan informan adalah:

1. Kepala sekolah, untuk memperoleh informasi di SMPN 1 Durenan dan SMP Islam Durenan tentang sistem pembelajaran masa *new normal* kedua lembaga pendidikan tersebut.
2. Guru PAI, untuk mengetahui proses pembelajaran PAI masa *new normal* yang mengakibatkan kesulitan belajar peserta didik dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar tersebut.
3. Beberapa peserta didik kelas 7 dan 8 untuk mengetahui kesulitan belajar dalam hal interaksi belajar, media pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran PAI di masa *new normal*.

Dengan wawancara diharapkan informasi tentang kesulitan-kesulitan belajar PAI dari segi interaksi belajar siswa, media pembelajaran, sarana dan prasarana yang tersedia di SMPN 1 Durenan dan SMP Islam Durenan dapat terungkap dan terekam oleh peneliti secara cermat.

3. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah pengumpulan data keterangan-keterangan dari dokumenasi. Metode ini digunakan untuk menyelidiki berbagai data tertulis, baik yang ada pada buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, tata tertib, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kesulitan belajar PAI masa new normal serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar di SMP Negeri 1 Durenan dan SMP Islam Durenan masa *new normal*

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1991), h

sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

1. Analisis Kasus Individu

Analisis kasus individu dilakukan setiap masing-masing objek yaitu: di SMPN 1 Durenan dan SMP Islam Durenan. Dalam menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*), karena analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display* dan *verification*.⁸

Selanjutnya Miles dan Huberman yang dikutip oleh Rasyid memerinci langkah-langkah yang dimaksud sebagai berikut:⁹

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 236.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. V, 2008), hlm. 147.

⁹ Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), hlm. 123.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai awal sampai penyusunan laporan penelitian karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data artinya sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting.

3. Display Data atau Penyajian Data

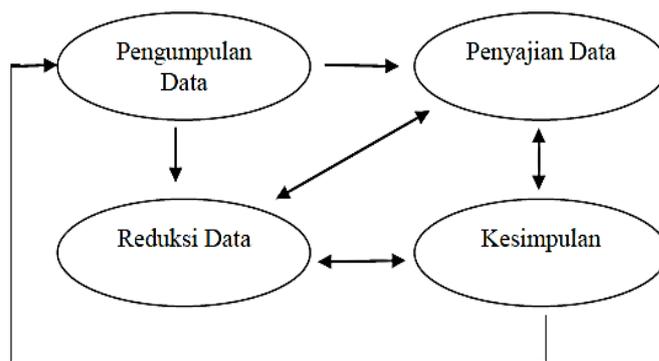
Setelah data direduksi langkah selanjutnya akan menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.¹⁰ Selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau table yang memperjelas penyajian data.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing or Verification*)

Verifikasi atau menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dan analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian sedang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. h.249

berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya setiap kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.¹¹ Pada penelitian ini, kegiatan yang dilakukan dalam tahap penarikan kesimpulan adalah mengaitkan interkasi belajar peserta didik, media pembelajaran PAI yang digunakan guru serta sarana dan prasara penunjang pembelajaran di SMP Negeri 1 Durenan dan SMP Islam Durenan masa *new normal*.



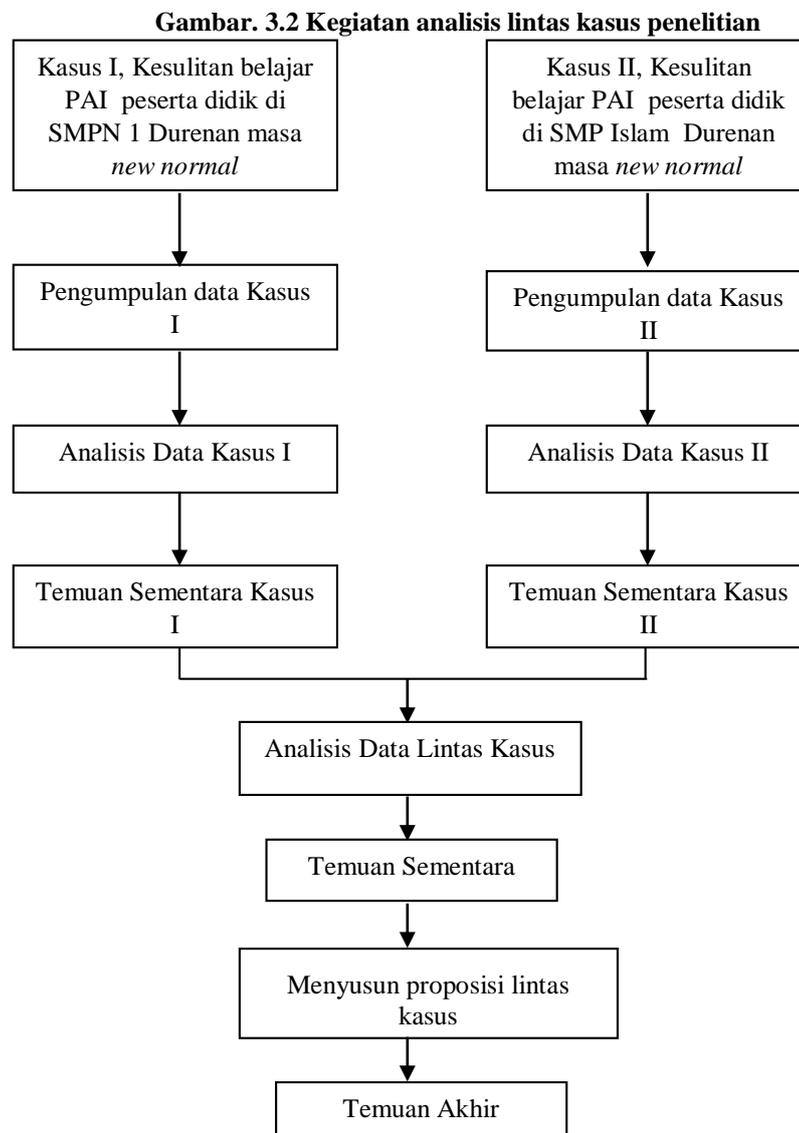
Gambar 3.1. Teknik Analisis Data¹²

¹¹ *Ibid.*,h. 130

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*.h.247

2. Analisis Lintas Kasus

Analisis data lintas kasus bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus. Secara umum, proses analisis data lintas kasus mencakup kegiatan sebagai berikut: (1) merumuskan proposisi berdasarkan temuan kasus pertama kemudian dilanjutkan kasus kedua, 2) membandingkan dan memadukan temuan teoritik dari kedua kasus penelitian, 3) merumuskan simpulan teoritis berdasarkan analisis lintas kasus sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian. Kegiatan analisis lintas kasus penelitian ini digambarkan dalam gambar berikut ini:



G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai upaya bahwa hasil penelitian kualitatif bisa di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu: Derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹³ Adapun dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik diantaranya:

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Kriteria derajat kepercayaan dalam penelitian ini akan dipenuhi melalui beberapa kegiatan: *pertama*, memperpanjang waktu observasi di lapangan. Perpanjangan waktu berkaitan dengan pembelajaran PAI di masa *new normal* (studi multi kasus di SMPN 1 Durenan) dilakukan sebagai langkah antisipatif mengingat peneliti adalah orang luar dan relatif mengalami kesulitan untuk menemui para sumber data.

Kedua, melakukan pengamatan secara terus menerus di kedua lokasi penelitian. Dalam proses ini, peneliti mengadakan observasi terus menerus untuk memahami gejala secara lebih

¹³ *Ibid*, h.130

mendalam sehingga peneliti mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian.

Ketiga, melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan metode, hal ini berdasarkan pendapat Sanapiyah Faisal yang menyatakan bahwa untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data.¹⁴ Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan mengecek tingkat derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda. Sedangkan Triangulasi metode yaitu mencari data tentang fenomena yang telah di peroleh dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dari berbagai sumber. Hasil yang diperoleh menggunakan teknik yang berbeda itu kemudian dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.

¹⁴ Sanapiyah Faisal, *Penelitian Sosial* .(Jakarta :Rajawali.2000). h. 31

2. Ketergantungan (*dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian sehingga kesemuanya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk itu dibutuhkan *dependent auditor* sebagai konsultan ahli dalam penelitian. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing (Khoirul Anam, M.Pd.I dan Dr. H. Nur Efendi, M.Ag.).

3. Kepastian (*confirmability*)

Untuk menentukan kepastian data, peneliti mengkonfirmasi data dengan para informan dan/atau informan lain yang berkompeten. Konfirmabilitas ini dilakukan bersamaan dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian yang didukung oleh bahan-bahan yang tersedia, terutama berkaitan dengan deskripsi, temuan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai pengumpulan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitiannya memenuhi standar penelitian kualitatif.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum prosedur yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan penelitian atau pengumpulan dan analisis data, dan (3) tahap penyusunan laporan penelitian.

1. Tahap persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang dihadapi yang kemudian akan dituangkan dalam rumusan permasalahan untuk diteliti. Untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian maka hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengurus surat izin penelitian, membuat rancangan atau desain penelitian, menemukan informan penelitian, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, dimana pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan ini antara lain meliputi:

- a) Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen resmi yang meliputi data-data guru PAI, pedoman uji kompetensi, rumusan tugas dan wewenang guru dan

sebagainya akan dipergunakan dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan.

- b) Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, Guru PAI dan beberapa peserta didik dari kelas 7 dan 8 dalam memperoleh kelengkapan dalam penelitian.
- c) Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.
- d) Peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data yang masih kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Dimana pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penelitian yang telah ditentukan.